

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu:

1. Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap pelaporan keuangan. Namun, kompetensi sumber daya manusia belum berpengaruh secara penuh terhadap pelaporan keuangan karena terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pelaporan keuangan.
2. Hasil dari penelitian ini (kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap pelaporan keuangan) sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Setiyawati (2013), Setiyawati, Iskandar, dan Basar (2018), Kasim (2015), Hertati (2015), dan Sagara (2015).
3. Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap salah satu responden dalam penelitian ini, kompetensi benar-benar dibutuhkan dalam melakukan pelaporan keuangan dan faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya kompetensi sumber daya manusia adalah karena kurangnya pembelajaran yang dilakukan, kurangnya pengalaman yang didapatkan, dan kurangnya minat sumber daya manusia untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam melakukan pelaporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Hanya melibatkan variabel kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen.
2. Hanya melibatkan sampel dengan jabatan karyawan dan sederajat.
3. Hanya melibatkan karyawan pada perusahaan manufaktur.
4. Hanya melibatkan 53 orang sebagai sampel.
5. Hanya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sehingga data yang didapatkan mungkin tidak serinci data yang didapatkan menggunakan alat pengumpulan data yang lain, misalnya wawancara.

5.3. Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini menambah referensi yang membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap pelaporan keuangan.

5.4 Saran

Penulis memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Melibatkan variabel independen yang lebih beragam dan inovatif agar hasil dari penelitian selanjutnya memberikan hasil yang lebih kompleks dan lebih relevan terhadap perkembangan zaman.
2. Melibatkan sampel dengan jabatan yang lebih beragam agar hasil dari penelitian selanjutnya memberikan hasil yang lebih kompleks.
3. Melibatkan jenis industri selain manufaktur agar hasil dari penelitian selanjutnya dapat bersifat lebih universal.
4. Melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak agar sampel lebih representatif.

5. Menggunakan alat pengumpul data yang lebih lengkap misalnya kuesioner dengan jenis pertanyaan terbuka atau wawancara, agar hasil dari penelitian selanjutnya dapat memberikan penjelasan yang lebih lengkap.
6. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap salah satu responden dalam penelitian ini, usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam melakukan pelaporan keuangan di antaranya meningkatkan minat sumber daya manusia tersebut untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan kompetensinya dalam melakukan pelaporan keuangan, menetapkan standar yang lebih jelas mengenai kompetensi dalam melakukan pelaporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan saat melakukan perekrutan akuntan, dan melakukan evaluasi terhadap kompetensi dalam melakukan pelaporan keuangan yang dimiliki oleh sumber daya manusia secara berkala.

